



**MERDEKA  
BELAJAR**



# Belajar Bersama Seri 20: Topik Asesmen

## Modul: Penggunaan Hasil Asesmen



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

# Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Kegiatan Penguatan 3
- 20** Aksi Nyata
- 22** Umpan Balik Komunitas
- 23** Refleksi Mandiri





# Tujuan

## Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

## Tujuan Belajar seri Topik Penggunaan Hasil Asesmen

1. Memberikan pemahaman mengenai perencanaan tindak lanjut asesmen.
2. Meluruskan pemahaman bahwa murid dapat dilibatkan pada pelaporan hasil belajar mereka.
3. Memberikan pemahaman mengenai cara membuat laporan belajar yang lebih bermakna.

# Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

## Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

### Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

### Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

## Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

## Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

# Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

## Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



## Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



## Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





# Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
Satu Pernyataan	Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari .....”</li> <li>• “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....”</li> <li>• Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....</li> <li>• Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....</li> <li>• Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....</li> </ul>
Menjawab pertanyaan pemantik	Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. <a href="#">(Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</a>	Contoh pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa hubungannya <i>growth mindset</i> dengan asesmen?</li> <li>• Apa yang harus kita lakukan setelah melakukan asesmen?</li> <li>• Bagaimana membuat angka pada rapor memiliki makna?</li> </ul>
Wow-Moment	Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.	“Saya pikir rapor yang berisi angka dan deskripsi yang umum saja sudah cukup untuk memberikan pelaporan belajar murid. Ternyata, deskripsi pada rapor sebaiknya menunjukkan capaian tertinggi murid dan bagian yang perlu mereka tingkatkan.”
Kutipan menarik	Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran	“Murid seharusnya dilibatkan dalam pelaporan belajar sehingga mereka tahu hal yang sudah mereka capai, hal yang harus ditingkatkan, dan bagaimana cara memperbaiki hal yang masih kurang.”

\*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

\*\* Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.



# Sebelum Belajar

## Jenis Materi

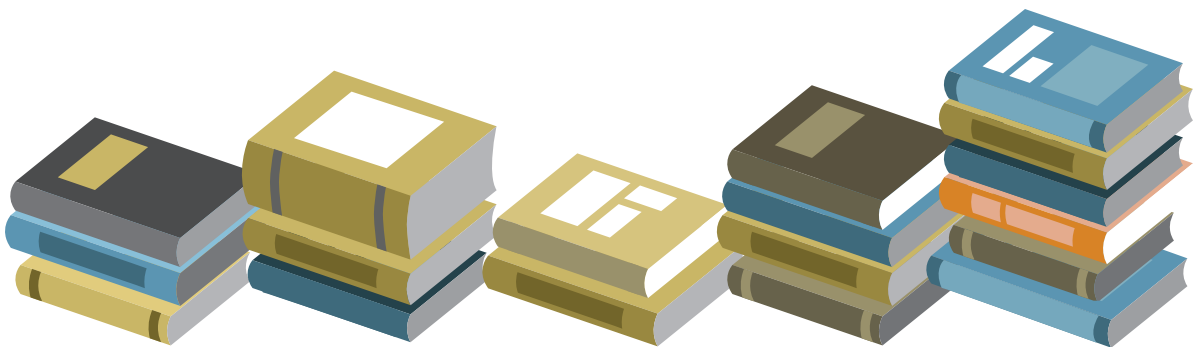
Mengumpulkan Informasi  
30'

## Rincian Kegiatan

- Penggerak komunitas dapat memberikan *ice breaking* agar suasana lebih cair dan kegiatan selanjutnya akan terasa menyenangkan.
- Setelah *ice breaking*, bagi peserta menjadi beberapa kelompok.
- Setiap peserta akan berbagi cerita dengan kelompoknya tentang penggunaan hasil asesmen yang pernah dilakukan.
- Gunakan pertanyaan berikut untuk membantu peserta dalam bercerita:
  - Apa yang biasa dilakukan setelah mengetahui hasil asesmen?
  - Apakah pernah melibatkan murid dalam pelaporan hasil belajar?
  - Apa yang biasanya ditulis dalam deskripsi rapor?
  - Alternatif pelaporan belajar dalam bentuk apa yang pernah disiapkan? Bagaimana proses menyiapkannya?

Memberikan Pertanyaan Pemantik

- Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Sebagai contoh:
1. Apa hubungannya *growth mindset* dengan asesmen?
  2. Apa yang harus kita lakukan setelah melakukan asesmen?
  3. Bagaimana membuat angka pada rapor memiliki makna?



Pembagian  
Kelompok untuk  
Menonton Video

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 7 video dalam Topik Penggunaan Hasil Asesmen.

Berikut adalah contoh pembagiannya:

Kelompok	Video
Kelompok Ganjil	Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen
	Contoh 1 Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen
	Memberikan Umpan Balik
	Mengolah Hasil Asesmen dalam Satu Tujuan Pembelajaran
	Mengolah Hasil Asesmen untuk Rapor
	Menulis Deskripsi Rapor
	Pelaporan Belajar Oleh Murid
Kelompok Genap	Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen
	Contoh 2 Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen
	Memberikan Umpan Balik
	Mengolah Hasil Asesmen dalam Satu Tujuan Pembelajaran
	Mengolah Hasil Asesmen untuk Rapor
	Menulis Deskripsi Rapor
	Pelaporan Belajar Oleh Murid

Mempersiapkan Lingkungan Belajar

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.

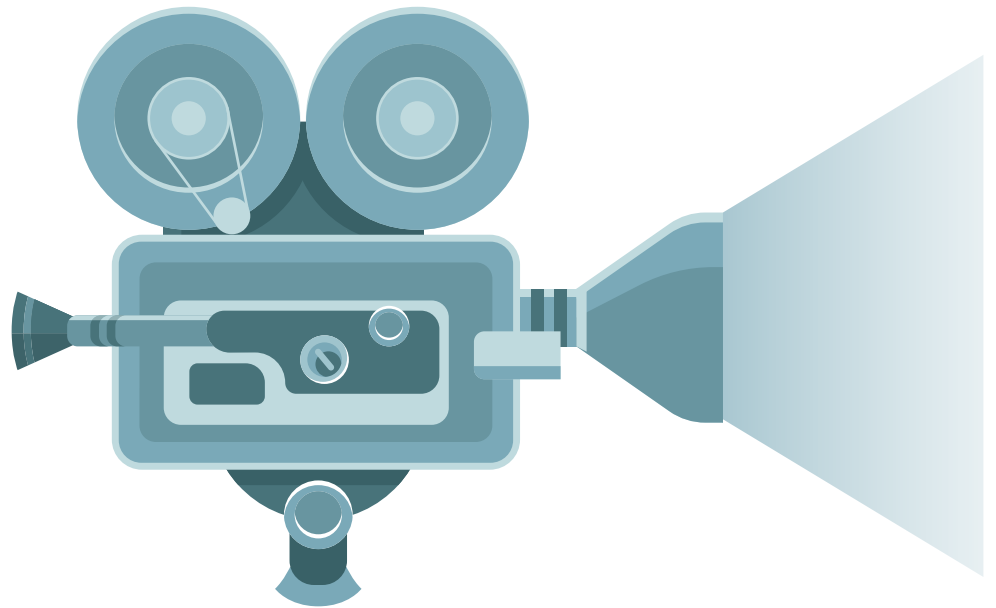
Sebagai contoh:

- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, , atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.





# Selama Belajar

## Pembelajaran dilakukan asinkron

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten.
3. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.

# Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

## Panduan Kegiatan

### Kegiatan *Pair & Share*

(15')

#### **Pair:**

Pasangkan satu kelompok ganjil dengan satu kelompok genap karena mereka menonton video Contoh Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen yang berbeda.

*Catatan: jika tersisa 1 kelompok, dapat digabungkan saja dengan kelompok lain.*

#### **Share:**

Arahkan setiap kelompok untuk berbagi poin-poin menarik yang didapatkan dari video secara bergantian. Misal:

- Apa yang membedakan perencanaan tindak lanjut asesmen di video Contoh 1 dan Contoh 2?
- Bagaimana cara memberikan umpan balik yang benar?
- Apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan deskripsi pada rapor?
- Apa saja alternatif pelaporan belajar yang biasa digunakan? Adakah alternatif pelaporan belajar selain yang dijelaskan pada video?

### Sesi Penguatan

(90')

Lakukan kegiatan penguatan yang disediakan dengan cara membentuk kelompok baru berdasarkan kesamaan mata pelajaran yang diampu. Peserta dapat memilih untuk melakukan kegiatan penguatan 1, kegiatan penguatan 2, atau keduanya secara bergantian.

### Refleksi

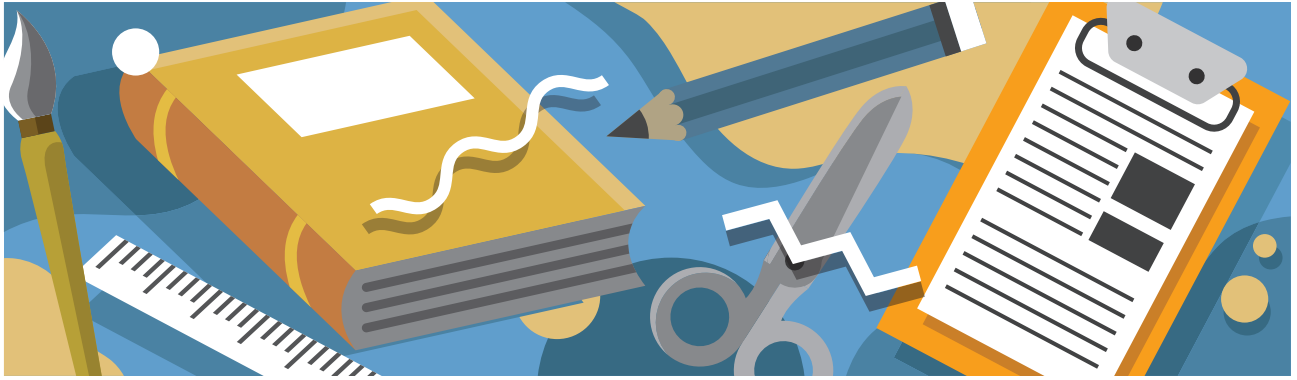
(5-10')

Penggerak komunitas dapat menawarkan atau menunjuk salah satu peserta untuk mempresentasikan hasil dari Kegiatan Penguatan yang telah dilakukan.

### Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



# Kegiatan Penguatan 1

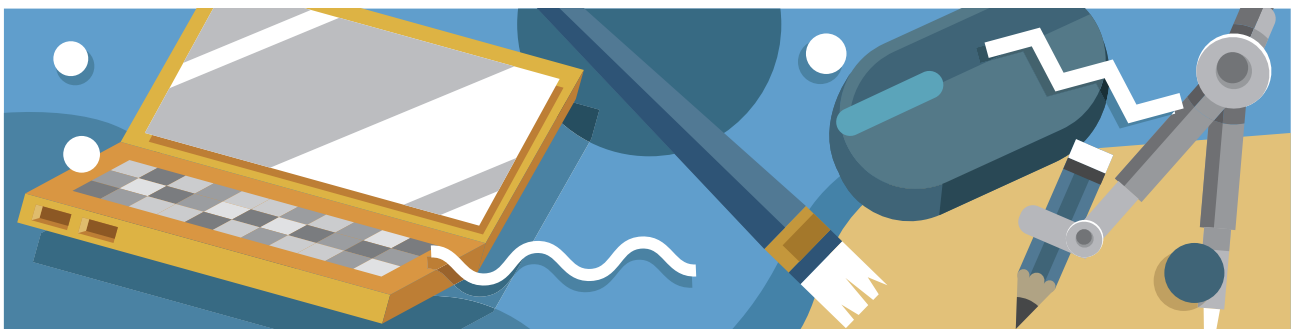
## Merencanakan Tindak Lanjut Asesmen

### Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diampu. Direkomendasikan 1 kelompok terdiri dari 5 orang.

### Alat dan Bahan:

Alat tulis dan gawai jika diperlukan.



## Panduan Kegiatan

### Tugas individu 20'-25'

Arahkan masing-masing peserta untuk menganalisis hasil asesmen formatif yang sedang/sudah berjalan, seperti:

- Apakah semua murid sudah memenuhi kriteria yang diharapkan?
- Jika tidak, berapa banyak murid yang belum memenuhi kriteria yang diharapkan?

Apa tindak lanjut yang akan dilakukan agar murid dapat memenuhi kriteria yang diharapkan?

Peserta dipersilakan untuk berdiskusi dalam kelompok.

### Peer review 20'-25'

- Arahkan peserta untuk berkeliling dan menyampaikan hasil tugas individunya dengan minimal 3 orang peserta lain di luar anggota kelompok kecilnya.

Beri pertanyaan pemantik untuk membantu kegiatan umpan balik, seperti:

- Apakah tindak lanjut yang direncanakan relevan dengan hasil asesmen?
- Apakah tindak lanjut yang direncanakan sudah berpusat pada murid?

### Diskusi kelompok besar 25'-30'

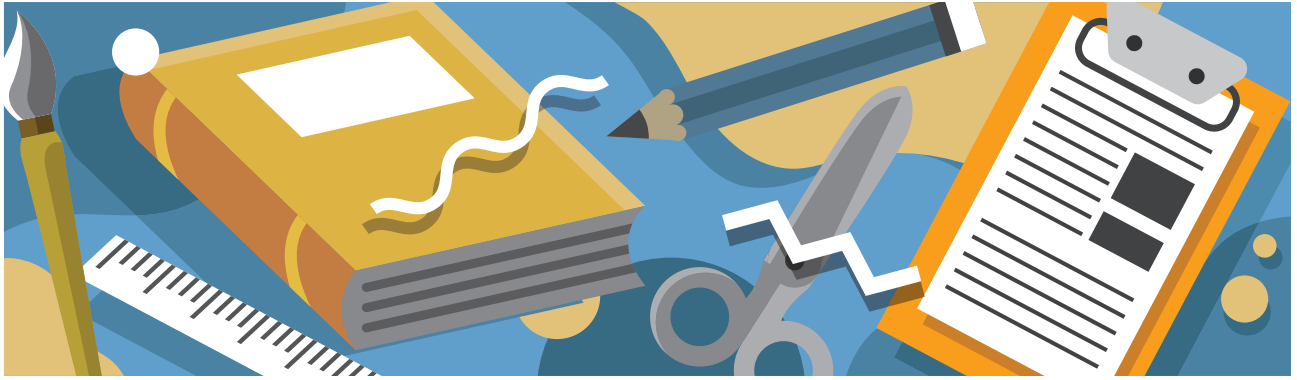
Minta beberapa peserta untuk menceritakan saran yang paling berkesan dari peserta lain dan rencana yang akan dilakukan dalam menindaklanjuti hasil asesmen.

### Refleksi belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

"Dulu, saya biasanya menggunakan hasil asesmen formatif untuk ....., sekarang saya akan...."

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



# Kegiatan Penguatan 2

## Membuat Deskripsi pada Rapor

### Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diampu atau fase murid yang diajar. Misal, guru SD fase B (kelas 3 dan 4) atau guru Matematika. Direkomendasikan 1 kelompok terdiri dari 5 orang.

### Alat dan Bahan:

Alat tulis dan gawai jika diperlukan.





## Panduan Kegiatan

Diskusi  
dengan  
kelompok  
kecil  
10'

Arahkan peserta untuk berbagi pengalaman tentang:

- Deskripsi pada rapor yang pernah dibuat
- Dasar dalam membuat deskripsi tersebut

Membuat  
deskripsi  
rapor  
20'-25'

Arahkan setiap peserta untuk membuat deskripsi rapor seperti pada video "Menulis Deskripsi Rapor" dengan mempertimbangkan data yang dimiliki.

Peserta dalam satu kelompok dapat saling berdiskusi dan memberi saran tentang deskripsi rapor yang sedang dibuat.

Peer  
review  
20'-25'

- Setiap peserta akan saling memberi umpan balik dengan minimal 3 orang peserta lain di luar anggota kelompok kecilnya.
- Beri pertanyaan pemantik untuk membantu kegiatan umpan balik, seperti:
  - Apakah deskripsi sudah menunjukkan capaian terbaik murid?
  - Apakah deskripsi dapat mudah dipahami oleh orang tua dan murid?

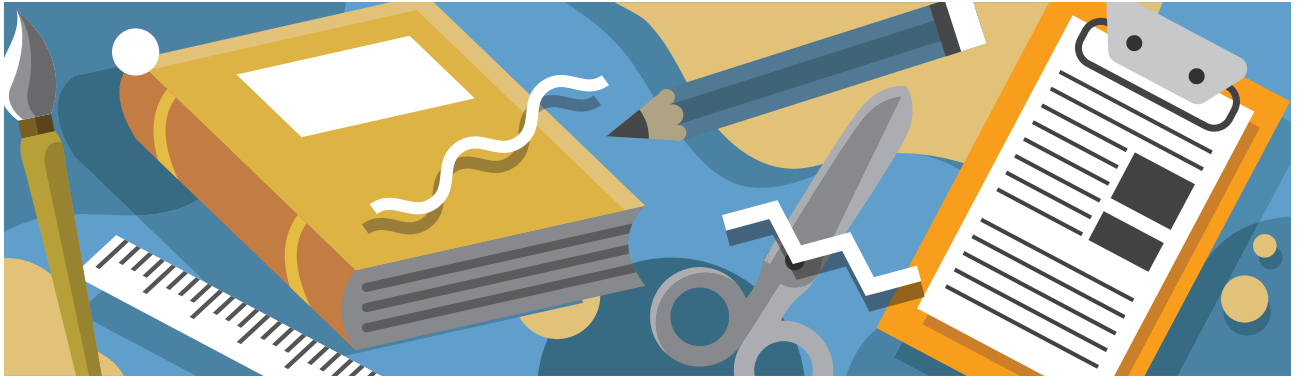
Diskusi  
dengan  
kelompok  
besar  
25'-30'

Minta beberapa peserta untuk menceritakan poin menarik yang didapatkan dari kegiatan *peer review* atau mengungkapkan perasaannya saat menerima umpan balik dari peserta lain.

Refleksi  
belajar  
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

"Dulu saya biasa menulis deskripsi rapor ..., sekarang ...."



# Kegiatan Penguatan 3

## Eksplorasi Alternatif Pelaporan Hasil Belajar

### Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam minimal 3 kelompok. Peserta dipilih secara acak dan anggota dari setiap kelompok dapat disesuaikan dengan banyak peserta yang hadir.

### Alat dan Bahan:

Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



## Panduan Kegiatan

Bagi tugas  
5'

Beri tugas masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tentang pelaporan hasil belajar yang berbeda, contohnya:

Kelompok	Jenis Pelaporan Hasil Belajar
1	Portofolio
2	Diskusi atau Konferensi
3	Pameran Karya

Jika banyak kelompok lebih dari 3, maka satu jenis pelaporan hasil belajar dapat dibahas oleh lebih dari 1 kelompok.

Sesi kelompok kecil  
30'

Setiap kelompok akan berdiskusi tentang alternatif pelaporan hasil belajar yang didapat, seperti:

- Apa yang harus dilakukan dan dikumpulkan oleh murid untuk membuat pelaporan hasil belajar tersebut?
- Apa yang harus dipersiapkan oleh guru dalam pembuatan pelaporan hasil belajar tersebut?
- Bagaimana teknis pelaksanaan pelaporan hasil belajar tersebut?

Minta mereka menuliskan hasil diskusinya di *flipchart*.

**Tujuan dari diskusi ini adalah agar peserta dapat mengetahui teknis yang perlu dipersiapkan untuk suatu alternatif pelaporan belajar.**

Walking gallery  
30'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusinya.
- Lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

Diskusi dengan kelompok besar  
20'-30'

- Minta perwakilan kelompok menceritakan poin menarik/hal baru yang didapatkan dari kelompok lain.
- Ajak peserta untuk berdiskusi tentang pelaporan hasil belajar yang akan dicoba untuk diterapkan di sekolah masing-masing dengan mempertimbangkan kondisi sekolah saat ini.

Refleksi belajar  
5'-10'

Lakukan refleksi dengan pernyataan berikut:

- "Sebelumnya, saya berpikir pelaporan belajar itu....., ternyata ...."
- "Hal yang akan saya coba terapkan untuk pelaporan belajar pada semester ini adalah ...."

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

# Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
  - Ruang kolaborasi
  - Berbagi tips
  - Titik cek
  - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

## Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

## Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“Momen tak terduga saya adalah ketika saya membagikan rapor dengan melibatkan murid. Ternyata hal tersebut membuat saya, murid, dan orang tua murid menjadi semakin tahu tentang hal yang sudah dicapai serta hal yang perlu ditingkatkan oleh masing-masing murid. Saya berharap dengan merasa dipahami oleh guru dan orang tua, murid akan lebih termotivasi dalam belajar.”

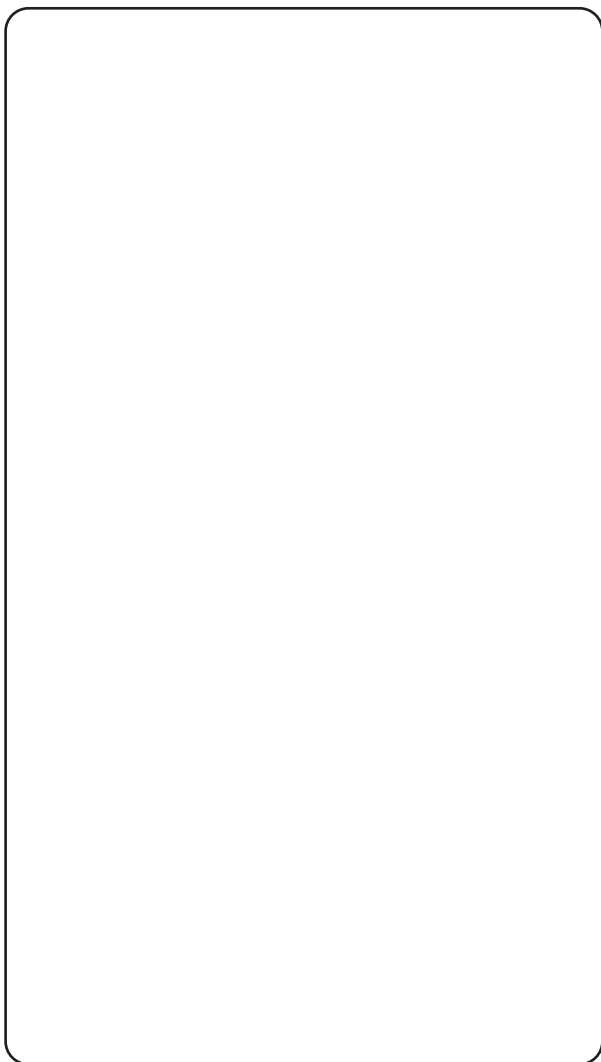
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



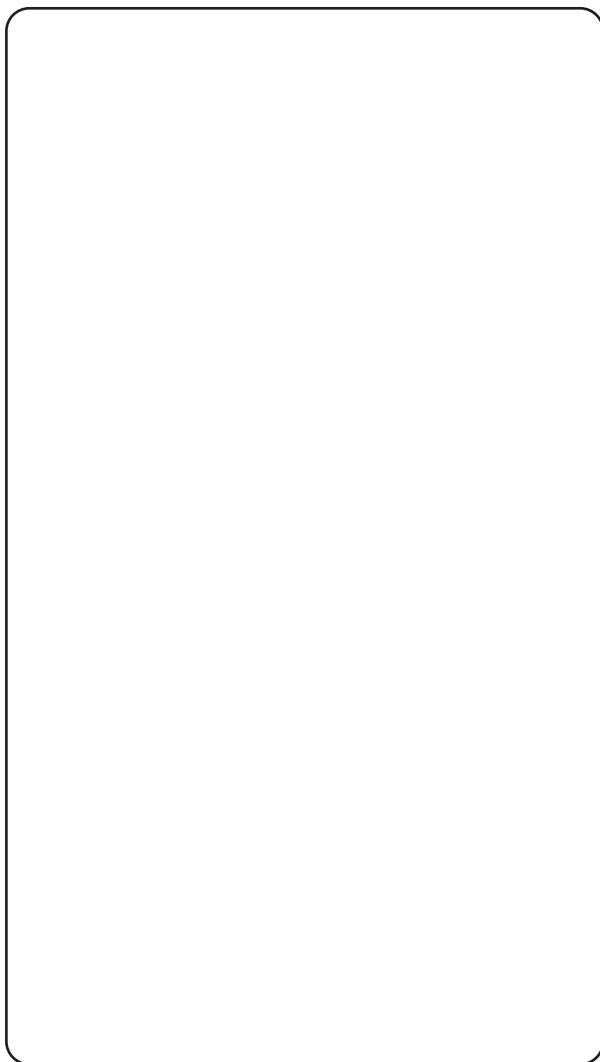
# Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

**Untuk Dirayakan**



**Untuk Ditingkatkan**



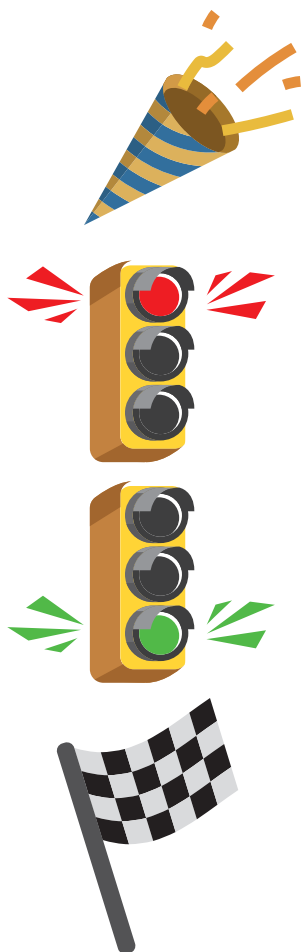
# Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai penggunaan hasil asesmen, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui tindak lanjut dari hasil asesmen formatif yang pernah dilakukan.
- Mengetahui bahwa murid dapat dilibatkan dalam pelaporan hasil belajar.
- Mengetahui teknis dari minimal satu alternatif pelaporan hasil belajar.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di sekolah masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh \*Traffic Light Reflection\* di sini.](#)



## Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

## Stop

Apa yang harus dihentikan?

## Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

## Mulai

Apa yang harus dimulai?